

BAB V

PEMBAHASAN

Hasil analisis angket religiusitas orang tua dan kejujuran akademik siswa muslim yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar religiusitas orang tua berada pada kategori sangat tinggi, sedangkan kejujuran akademik siswa muslim berada pada kategori tinggi. Religiusitas orang tua berada pada kategori sangat tinggi karena berjumlah 128 orang dan kejujuran akademik siswa muslim berada pada kategori tinggi karena berjumlah 102 orang.

Hasil penghitungan angket orang tua dalam hal religiusitas menunjukkan bahwa tingkat homogenitasnya adalah $0,651 > 0,05$ sehingga data dapat dikatakan homogen. Begitu juga dengan angket kejujuran akademik siswa yang bernilai $0,145 > 0,05$ sehingga datanya juga bersifat homogen. Data angket religiusitas orang tua dan kejujuran akademik siswa yang bersifat homogen dapat digunakan untuk mewakili dari keseluruhan populasi.

Religiusitas orang tua dan kejujuran akademik siswa muslim juga memiliki hubungan yang kuat. Dengan pengujian *Correlation Product Moment*, keduanya memiliki hasil $r=0,677$. Hubungan yang kuat bisa terjadi karena religiusitas orang tua yang tinggi menyebabkan anak dapat hidup di keluarga yang religius. Anak dapat mengerti dan memahami hal-hal apa yang baik untuk dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan. Pengaruh pengajaran dan pendidikan yang telah dilakukan oleh orang tua dapat diwarisi anak. Rasulullah pernah

berkata “Di antara manfaat pendidikan yang baik adalah tertanamnya akhlak terpuji pada diri anak.”¹

Salah satu nilai agama yang ditanamkan oleh orang tua yang memiliki religiusitas tinggi adalah kejujuran. Dengan penanaman nilai ini orang tua dapat membantu anak mengemukakan peranan agama dalam kehidupan masa dewasa.² Apabila kejujuran ini selalu dibiasakan atau diterapkan pada anak, maka anak akan melakukannya walaupun tanpa diawasi oleh siapapun. Anak akan meyakini bahwa ada Allah dan malaikat yang selalu mengawasinya. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa orang tua yang memiliki religiusitas sangat tinggi, anaknya akan memiliki kejujuran akademik yang tinggi. Berarti dapat disimpulkan bahwa religiusitas orang tua memiliki pengaruh positif terhadap kejujuran akademik siswa muslim.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Pelangi Lutfiana dengan judul “*Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Sosial Pertemanan Keagamaan terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta*” telah membuktikan bahwa semakin tinggi religiusitas orang tua, maka semakin tinggi pula perilaku keagamaan remaja, termasuk dalam hal kejujuran.³ Hal ini bisa terjadi karena pola asuh yang telah ditanamkan oleh orang tua sejak kecil. Apa yang telah diajarkan oleh orang tua menjadi prinsip atau pedoman dalam kehidupan anak.

¹ Sa'id bin Ali, *Rasulullah Sang Pendidik*, (Solo : Tiga Serangkai, 2013), hal.209

² Singgih D. Gunarsa, Yulia Singgih Gunarsa, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2004) hal. 214

³ Pelangi Lutfiana, Tesis : *Pengaruh Religiusitas Orang Tua dan Sosial Pertemanan Keagamaan terhadap Perilaku Keagamaan Siswa SMP Se-Kecamatan Umbulharjo Yogyakarta*, 2015

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Interprestasi	Kesimpulan
Terdapat pengaruh antara religiusitas orang tua terhadap kejujuran akademik siswa muslim di SMP Negeri 1 Kalidawir	$r_{\text{Hitung}} = 0,677$ dan sig. 0.000	H_0 ditolak	Terdapat pengaruh antara religiusitas orang tua terhadap kejujuran akademik siswa muslim di SMP Negeri 1 Kalidawir

Berdasarkan hasil analisis angket religiusitas orang tua dan kejujuran akademik siswa yang diperoleh dari lapangan menggunakan SPSS diketahui bahwa nilai hitung berdasarkan korelasi product moment adalah 0,677 sehingga berada pada kategori memiliki hubungan yang kuat kuat karena berada pada interval 0,60-0,799. Nilai $r=0,677$ pade hitungan SPSS menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. H_1 adalah terdapat pengaruh antara religiusitas orang tua terhadap kejujuran akademik siswa muslim di SMP Negeri 1 Kalidawir Tulungagung.